

ABSTRAK

Nama : Abdul Rozak
NIM : 41518110085
Pembimbing TA : Afiyati, S.Si, MT.
Judul : ANALISIS SENTIMEN KEBIJAKAN MELEPAS
MASKER SAAT PANDEMI COVID-19 PADA
TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA
NAÏVE BAYES

Saat ini, seluruh dunia masih menghadapi pandemi COVID-19. Semua negara merasakan dampaknya tanpa terkecuali. Karena belum ada pengobatan yang efektif selain vaksin dan penerapan protokol kesehatan yang ketat, penyakit ini telah menjadi masalah serius bagi pemerintah dan masyarakat, sehingga mendorong peningkatan sentimen yang luar biasa. Orang-orang telah menyampaikan opini mereka di Twitter untuk mengutarakan sentimen mereka terkait beberapa kebijakan yang berkaitan dengan pandemi COVID-19 selama pembatasan sosial. Sekarang, beberapa negara mengklaim sudah berhasil mengendalikan pandemi ini dan mulai menerapkan kebijakan pembukaan masker di ruang terbuka. Penelitian ini memfokuskan pengkajian sentimen orang-orang khususnya di Indonesia terkait dengan kebijakan pembukaan masker di ruang terbuka. Algoritma Naïve Bayes dipilih sebagai metode perhitungan karena dapat memberikan hasil analisis sentimen yang cukup baik. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan akurasi yang didapatkan yaitu 75% dari jumlah dataset 1176 data dan data training 940 data.

Kata kunci:

Naïve Bayes, Analisis Sentimen, COVID-19, Masker, Twitter, Indonesia

ABSTRACT

Name : Abdul Rozak
 Student Number : 41518110085
 Counsellor : Afiyati, S.Si, MT.
 Title : ANALISIS SENTIMEN KEBIJAKAN MELEPAS
 MASKER SAAT PANDEMI COVID-19 PADA
 TWITTER MENGGUNAKAN ALGORITMA
 NAÏVE BAYES

Currently, the whole world is still facing the COVID-19 pandemic. All countries feel the impact without exception. Because there is no effective treatment other than vaccines and the implementation of strict health protocols, this disease has become a serious problem for the government and society, thus prompting a tremendous increase in sentiment. People have expressed their opinions on Twitter to express their sentiments regarding some policies related to the COVID-19 pandemic during social distancing and lockdown. Now, the country claims to have succeeded in controlling this pandemic and has started implementing a policy of removing masks in open spaces. This study focuses on assessing people's sentiments, especially in Indonesia, regarding the policy of opening masks in open spaces. The Naïve Bayes algorithm was chosen as the calculation method because it can provide good sentiment analysis results. The results of the research that has been done the accuracy obtained is 75% of the total 1176 dataset and 940 training data.

Key words:

Naïve Bayes, Sentiment Analysis, COVID-19, Mask, Twitter, Indonesia

